

## **PENGARUH NILAI RELIGIUSITAS, UPAH UANG DAN KELOMPOK ACUAN TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH STUDI PADA MAHASISWA PRODI MKPS**

---

**Safitri Afifah**

*STIE Indonesia Banking School*

**Puspita\***

*STIE Indonesia Banking School*

*puspita@ibs.ac.id*

### **Abstract**

*The purpose of this research is to analyze the effect of religiousness, wage, and reference group simultaneously and group partially on student's interest to work in a sharia bank. The sample that is used in this research is 80 college students from the Islamic banking financial management major of STIE IBS. The analysis method that is used is multiple regression analysis. The data that is gathered is primary data from questionnaire. The result of this research shows that there is a simultaneous effect from religiousness, wage, and reference group on student's working interest. This research also shows that there is a partial significant effect from wage and reference group on working interest but religiousness has no significant effect. Coefficient of determination result shows that working interest can be defined by religiousness, wage, and reference group by 83.2% while the rest of 16.8% is defined by other variables that aren't considered in this research.*

**Keywords:** *religiousness; product knowledge; reference group; customer decision*

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh religius, upah uang, dan kelompok acuan secara simultan dan parsial terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, Untuk mengetahui pengaruh religius, upah uang, kelompok acuan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 responden dari mahasiswa/i prodi MKPS STIE Indonesia Banking School. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh merupakan data primer yang merupakan hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang disebar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan pada variabel religius, upah uang, dan kelompok acuan terhadap minat bekerja. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial, variabel upah uang dan kelompok acuan berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja dan variabel religius tidak berpengaruh terhadap minat bekerja. Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat bekerja dapat dijelaskan oleh religius, upah uang, kelompok acuan sebesar 83,2% sedangkan sisanya 16,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini

**Keywords:** *religiousness; product knowledge; reference group; customer decision*

---

\*) Corresponding Author

## 1. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bahwa bank merupakan suatu badan usaha yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam undang-undang tersebut pula disebutkan bahwa bank terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Disebut juga dalam undang-undang tersebut bahwa masing-masing dari jenis bank tersebut dapat beroperasi dengan 2 (dua) sistem, yaitu konvensional dan syariah yang tentu saja memiliki perbedaan dan karakteristik masing-masing. Salah satunya adalah bank konvensional berlandaskan bunga, sedangkan bank umum syariah berlandaskan hukum Islam (Dewi, 2007).

Allah berfirman dalam surat Al-Imran :130 yang menjelaskan kecenderungan riba dalam melipat gandakan harta, serta mengalikan efek buruk dari penerapan riba tersebut.

( 130 ) تَقْلِبُونَ لِعٰلَمِكُمُ ٱللَّهٗ وَٱتَّقُواْ مَضَاعِفَ ٱضْعَافَا رِبَآءِ ٱل تَأْكُلُوْا لَآ ٱمْنُوْا ٱلَّذِيْنَ أُيْحَآ يَآ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. Al-Imran ayat 130).

Ayat Al-Qur'an tersebut membuat masyarakat Indonesia sadar akan larangan dan bahaya riba dan akhirnya berpindah ke bank syariah karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga yang sama dengan riba nasi'ah. Kesadaran masyarakat akan bahaya riba dan berpindah ke bank syariah menyebabkan bank syariah memiliki pertumbuhan yang pesat sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ascarya (2013). Hal tersebut dapat dicerminkan melalui perkembangan asset, jumlah kantor cabang, dan sumber daya insani (SDI) industri perbankan syariah. Data tersebut dapat kita lihat sebagai berikut:

**Tabel 1 Jumlah Asset, Sumber Daya Insani, Kantor Cabang BUS, UUS BPRS**

No		2013	2014	2015	2016	2017
1	Asset (Triliun Rp)	248,11	278,90	304,00	356,5	435,02
2	SDI	43.054	50.522	60.918	59.969	59.365
3	Kantor Cabang	2.990	2.922	2.747	2.654	2.610

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK 2017

Pada tabel 1, asset perbankan syariah setiap tahun semakin berkembang, hal tersebut menunjukkan bahwa bank syariah semakin dikenal oleh masyarakat luas yang menggunakan jasa layanan perbankan syariah mulai dari sisi pendanaan maupun pembiayaan. Sumber daya insani menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2013-2015 namun mengalami penurunan di tahun-tahunberikutnya. Peningkatan signifikan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten semakin dibutuhkan oleh industri perbankan syariah. Jumlah kantor cabang dari tahun 2013-2017 mengalami penurunan karena pada tahun-tahun tersebut, terdapat beberapa bank yang melakukan efisiensi dengan penutupan kantor cabang akibat kurang produktif.

Berkembangnya bank-bank syariah di Indonesia, tentunya harus ada dukungan dari manajemen SDM yang berkualitas. Sebab, tidak mungkin suatu bank syariah dapat mencapai kesuksesan tanpa manajemen SDM syariah yang berkualitas. Satu problema yang dihadapi bank syariah, yaitu: Pertama, persoalan sumber daya manusia. Dalam hal ini maraknya perbankan syariah di Indonesia tidak diimbangi dengan SDM yang memadai. Kedua, kurangnya akademisi perbankan syariah, di mana banyak pendidikan yang lebih berorientasi pada pengenalan ekonomi konvensional dari pada ekonomi Islam, perkembangan perbankan syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya manusia (insani) yang memadai, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya (Cut nur halimah, 2016).

Saat ini SDI di bank syariah belum sepenuhnya memiliki latar belakang yang berasal dari lulusan perbankan atau ekonomi syariah. Disisi lain, mahasiswa/i yang sedang studi perbankan/ekonomi syariah kurang berminat untuk bekerja di bank syariah dengan berbagai alasan. Salah satu mahasiswa angkatan 2014 menyatakannya bahwa alasan yang bersangkutan kurang berminat untuk bekerja di bank syariah karena bank syariah belum 100% terbebas dari riba, dengan kata lain menyangkut nilai religius.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah nilai religius mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah?
- b. Apakah upah uang (gaji) mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah?
- c. Apakah kelompok acuan (keluarga) mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh nilai religius terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah.
- e. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Upah Uang (Gaji) terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah.
- f. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kelompok acuan (keluarga) terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Minat**

Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa senang atau rasa tertarik, faktor perhatian dan faktor kebutuhan.

Kaitannya dengan penelitian Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah adalah ketika seorang mahasiswa ekonomi menganggap suatu karir di bank syariah menarik baginya, dia akan cenderung mempersiapkan diri dengan usaha-usaha yang lebih giat untuk mengejar karir tersebut. Minat dalam bekerja akan menentukan seberapa jauh keikutsertaan seseorang dalam suatu pekerjaan. Makin kuat minat seseorang maka akan semakin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan tersebut. Minat merupakan kecenderungan atau reaksi suatu perasaan yang berlangsung terus menerus yang membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek minatnya.

### **Nilai Religiusitas**

Religiusitas menurut Gazalba dalam Kairunnisa (2013), adalah sikap batin setiap manusia dihadapan tuhan yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain, yang mencangkup totalitas dalam pribadi manusia. Definisi religius adalah suatu sikap dan perilaku yang taat atau patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain.

Menurut Muzakir (2013), religiusitas adalah sikap keberagamaan atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama. Religiusitas menurut ajaran islam dapat diketahui melalui beberapa aspek penting yaitu aspek keyakinan terhadap ajaran agama (akidah), aspek ketaatan terhadap ajaran agama (syariah atau ibadah), aspek penghayatan terhadap ajaran agama (ihsan), aspek pengetahuan terhadap ajaran agama (ilmu), dan aspek pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sosial (muamalah yang dipandu akhlak al-karimah).

Terdapat perbedaan antara religi (agama) dengan religiusitas perbedaannya adalah jika religi yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban yang harus dikerjakan yang menunjuk pada aspek formal,

jika religiusitas aspek religi yang dihayati oleh setiap individu di dalam diri setiap individu Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

( 1 ) ر قَدِي شَيْءٍ ل هُ ك اَعْلَى وَهُوَ الْمَلِكُ بِيَدِهِ الَّذِي تَبَارَكَ  
( 2 ) 'الْغُفُورُ الْعَزِيزُ وَهُوَ عَمَلٌ أَحْسَنُ أَيْكُمْ لِيَبْلُوكُمْ وَالْحَيَاةَ الْمَوْتِ خَلَقَ الَّذِي

"Maha Suci Allah Yang di tangan-Nya-lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."" (QS. Al-Mulk Ayat 1-2)

## Upah Uang

Penghargaan Finansial, penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Gaji bukanlah satu-satunya motivasi karyawan dalam berprestasi, tetapi gaji merupakan salah satu motivasi penting yang ikut mendorong karyawan untuk berprestasi

Saat ini penghargaan finansial/gaji masih dipandang sebagai alat ukur seseorang untuk memilih suatu pekerjaan. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi yang dijelaskan dalam hadis:

(ماجه ابن رواه) 'هُ عَزَقٌ يَجِفُ أَنْ قَبْلَ أَجْرِهِ أَلَّا جِيرَ أَغْطُوا وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اَللَّ صَلَّى اَللَّ رَسُولُ قَالَ

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya." (HR Ibnu Majah No. 2434)

Maksud hadits ini adalah segera menunaikan hak si pekerja setelah pekerjaannya selesai, hal tersebut juga berlaku apabila telah terdapat perjanjian antara pemberi kerja dan pekerja mengenai pemberian gaji setiap bulannya.

Pada dasarnya, gaji pegawai bank syariah bergantung kepada manajemen bank yang bersangkutan. Gaji pegawai bank sendiri tergantung dengan posisi dan jabatan yang dimiliki seseorang. Adapun posisi dan jabatan yang ada di bank syariah bermacam-macam. Seperti contohnya teller, customer service, bank auditor, collection, compliance officer, dan staf-staf lain yang dibutuhkan oleh bank itu sendiri.

## Kelompok Acuan

Menurut Suryani (2008), Kelompok acuan adalah individu atau kelompok yang dijadikan rujukan yang mempunyai pengaruh nyata bagi individu. Konsumen yang mengacu perilakunya pada kelompok rujukan tertentu belum tentu menjadi anggota kelompok. Kelompok acuan digunakan oleh seseorang sebagai dasar untuk perbandingan atau sebuah referensi dalam bentuk respon afektif (perasaan), kognitif (keyakinan, kesadaran), dan konatif (perilaku). Kelompok acuan akan memberikan standar dan nilai yang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam prefektif pemasaran, kelompok acuan adalah kelompok yang berfungsi sebagai referensi bagi seseorang dalam keputusan pembelian dan konsumsi (Suwarman, 2011).

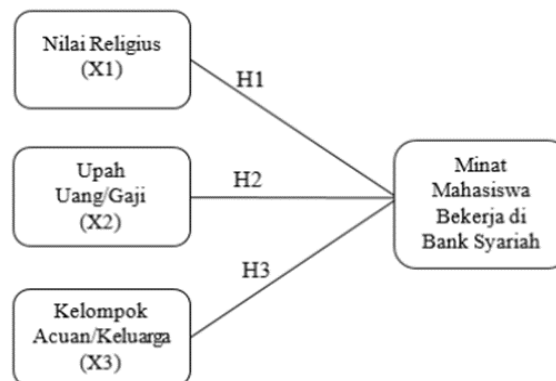
Kelompok acuan adalah seseorang yang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Berdasarkan ayat Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 berbunyi:

مَا لِّل يَعْصُونَ لَا د شِيدَا غَلَّظَ نِكَّةً مَلَّ عَلَيْهَا وَالْحَجَارُ النَّاسِ وَقُودَهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قُوا آمَنُوا الَّذِينَ أُيُّهَا يَا  
( 6 ) مَرُونَ يُؤ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمَرَهُمْ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan

apa yang diperintahkan.” (QS At-Tahrim Ayat 6)

Jenis kelompok acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok acuan primer lebih khususnya adalah keluarga. Keluarga merupakan bentuk kelompok primer yang berperan penting dalam sosialisasi anggotanya.



### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Nilai Religius tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah

H1 : Nilai Religius Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah

H0 : Upah Uang tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah

H1 : Upah Uang Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah

H0 : Kelompok Acuan tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah

H1 : Kelompok Acuan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah

### 3. METODE PENELITIAN

Cakupan penelitian ini dilakukan di STIE Indonesia Banking School karena merupakan sekolah perbankan dan memiliki prodi syariah mulai dari angkatan 2014-2017. Dalam penelitian ini dimana peneliti ingin melihat seberapa besar keinginan mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah.

Desain penelitian yang dilakukan peneliti adalah analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2012).

Metode pengambilan sampel penulis dilihat dari jenis data yang peneliti teliti, merupakan jenis data primer yang datanya langsung didapatkan dari responden, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam mendukung data-data yang sudah didapatkan dari data primer.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner sebagai jawaban responden secara langsung, yaitu mahasiswa prodi Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah (MKPS) di IBS.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria seperti prodi syariah, mahasiswa semester 1 (satu) sampai dengan 8 (delapan) dan merupakan mahasiswa/i yang aktif yang berjumlah 80 orang.

### Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2013). Tujuan dari analisis ini untuk

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Mayogi & Fidiana, 2016).

Dalam regresi linier berganda terdapat 4 variabel, yaitu: Variabel bebas (X1), Nilai Religiusitas; Variabel bebas (X2), Upah Uang/Gaji; Variabel bebas (X3), Kelompok Acuan; Variabel terikat (Y), minat mahasiswa/i untuk bekerja di bank syariah. Teknik pengolahannya dapat dilakukan dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Uji asumsi klasik terdiri dari 4 pengujian, yaitu Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolonieritas (Winarno, 2015)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan masing-masing variabel nilai religiusitas, upah uang, dan kelompok acuan secara individu terhadap minat bekerja di bank syariah. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif variabel religiusitas, upah uang, kelompok acuan, dan minat mahasiswa bekerja di bank syariah bertujuan untuk mengetahui mengukur hasil keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Analisis ini menggunakan indeks yang dilihat dari permasing-masing variabel.

Penelitian ini menggunakan kategori yang berjumlah 5 yang berasal dari skala likert yang digunakan, dimana 1 sampai 5 memiliki arti masing-masing yaitu sangat rendah, rendah, cukup baik,

$$\frac{\text{Data tertinggi} - \text{Data Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

dan sangat baik. Untuk menentukan interval nilai kategori menggunakan rumus berikut (Supardi,2012).

Dengan rumus tersebut besarnya nilai kategori dalam analisis deskriptif statistik variabel ini dapat

Nilai maksimum	:	5
Nilai minimum	:	1
Rentang skala	:	$\frac{5-1}{5} = 0.8$
1.	1.00	– 1.80 = sangat rendah
2.	1.81	– 2.60 = rendah
3.	2.61	– 3.40 = cukup
4.	3.41	– 4.20 = baik
5.	4.21	– 5.00 = sangat baik

ditemukan sebagai berikut:

#### **Uji Validitas**

Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan pada kuesioner yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Untuk menentukan r tabel dapat dilihat dari r tabel dengan menentukan  $\alpha = 0.05$  dan sampel ( $n$ ) = 80, sehingga didapatkan hasil r tabel sebesar 0.220. Dari dua nilai tersebut, tingkat validitas sebuah kuesioner dapat diketahui, apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	Kriteria
Religius	R1	0.848	Valid
	R2	0.831	Valid
	R3	0.853	Valid
Upah Uang/Gaji	UU1	0.674	Valid
	UU2	0.899	Valid
	UU3	0.885	Valid
Kelompok Acuan	KA1	0.784	Valid
	KA2	0.323	Valid
	KA3	0.772	Valid
Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah	M1	0.626	Valid
	M2	0.461	Valid
	M3	0.672	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 21

Semua alat ukur memenuhi persyaratan yaitu r hitung lebih besar daripada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini valid.

### Uji Reliabilitas

Merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2016). Perhitungan Cronbach's Alpha dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 21.

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Indikator	Cronbach's alpha	Kriteria
Religius	R	0.923	Reliabel
Upah Uang/Gaji	UU	0.907	Reliabel
Kelompok Acuan	KA	0.766	Reliabel
Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah	M	0.748	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 21

Semua alat ukur memenuhi persyaratan yaitu nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0.70 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel, konsisten, dan relevan terhadap hasil yang diberikan responden.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas adalah dengan menggunakan uji kolmogorov – smirnov (K-S). Jika hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) lebih besar daripada Z tabel maka dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi tersebut tidak terdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas bahwa hasil Z K-S lebih kecil daripada Z tabel, yaitu  $0.840 < 1.960$ , atau dengan cara lain, yaitu Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha$  (0.05), pada tabel terlihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.481 (lebih besar daripada  $\alpha$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa data didalam penelitian ini berdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.9**  
**Tabel Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94165518
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.481

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dengan variabel independen lainnya, yang dimana korelasi tersebut seharusnya tidak terjadi diantaranya (Ghozali, 2016). Metode yang digunakan adalah dengan metode VIF (Varian Inflation Factor) dengan cara melihat nilai VIF dan tolerance. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas, tetapi apabila nilai tolerance kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF-nya kurang dari 10,00 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya. Hasil Uji Multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

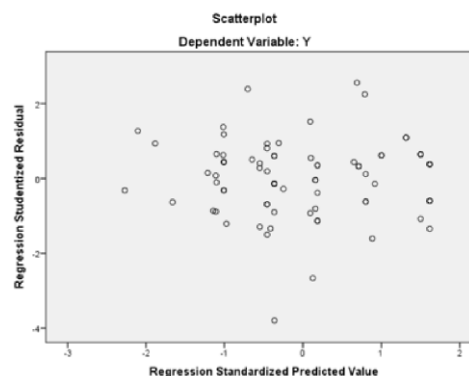
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	.219	4.568
X2	.205	4.869
X3	.496	2.017

Hasil Uji Multikolinieritas bahwa ketiga variabel independen tidak ada yang memiliki nilai tolerance > 0.10, dan tidak ada memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika adanya pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.





Berdasarkan dari hasil grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan juga titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Model Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil dari regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21 yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut :  $Intensi = -3.10 + 0.105 Religius + 0.242 Upah\ Uang + 0.604 Kelompok\ Acuan$

Berdasarkan fungsi diatas, dapat diartikan bahwa:

A. Konstanta : -3.10

Apabila variabel religius, upah uang, dan kelompok acuan, tidak memiliki pengaruh atau konstan atau sama dengan 0, maka minat bekerja di bank syariah mengalami penurunan sebesar -3.10 dengan asumsi ceteris paribus.

B. Nilai Religius : 0.105

Ketika terjadi peningkatan variabel religius sebesar 1 satuan, dan tidak terjadi kenaikan di variabel upah uang dan kelompok acuan, maka minat mahasiswa bekerja di bank akan mengalami peningkatan sebesar 0.105 dengan asumsi ceteris paribus.

C. Upah Uang : 0.242

Ketika terjadi peningkatan variabel kelompok referensi sebesar 1 satuan, dan tidak terjadi kenaikan di variabel religiusitas dan pengetahuan tentang bank syariah, maka intensi untuk menggunakan bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0.242 dengan asumsi ceteris paribus.

D. Kelompok Acuan : 0.604

Ketika terjadi peningkatan variabel pengetahuan tentang bank syariah sebesar 1 satuan, dan tidak terjadi kenaikan di variabel religiusitas dan kelompok referensi, maka intensi untuk menggunakan bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0.604 dengan asumsi ceteris paribus.

### Uji Koefisien Determinasi

Sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X1,2,3,...), atau sejauh mana variabel independen (X1,2,3,...) mempengaruhi variabel dependen (Y) (Ghozali, 2016).

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.916 <sup>a</sup>	.838	.832		.96006

Nilai adjusted R<sup>2</sup> merupakan seberapa baik variabel independen menggambarkan variabel dependen, nilai adjusted R<sup>2</sup> berdasarkan tabel diatas adalah 0,832. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religius, upah uang, dan kelompok acuan dapat mempengaruhi minat bekerja di bank syariah sebesar 83,2% dan sisanya yaitu 16,8% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain diluar model regresi.

### Uji Ftest (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (X1,2,3,...) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama – sama atau secara simultan (Ghozali,2016).

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	363.563	3	121.188	131.480	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	70.050	76	.922		
Total	433.613	79			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dapat diketahui bahwa variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang ditandai dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan memenuhi syarat bahwa nilai hasil uji F (Signifikansi) lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, upah uang, dan kelompok referensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

**Uji ttest (Uji Parsial)**

Uji t pada dasarnya menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan atau menerangkan hubungannya terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui nilai variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Model	Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.310	.518		-.598	.552
X1	.105	.087	.119	1.211	.230
X2	.242	.091	.271	2.668	.009
X3	.604	.065	.605	9.245	.000

- a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan uji parsial, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Religius Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel religius (X1) tidak signifikan terhadap variabel minat mahasiswa bekerja di bank (Y) yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.230 lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) dan nilai ttest menunjukkan angka 0.105. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 Ditolak karena sesuai dengan H0 yaitu Faktor religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

2. Pengaruh Upah Uang/Gaji Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel upah uang (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat bekerja di bank syariah (Y) yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.009 lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05) dan nilai ttest menunjukkan angka 0.242. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 Ditolak karena sesuai dengan H1 yaitu Faktor upah uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

### 3. Pengaruh Kelompok Acuan Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel kelompok (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat bekerja di bank syariah (Y) yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05) dan nilai ttest menunjukkan angka 0.604. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 Ditolak karena sesuai dengan H1 yaitu Faktor Kelompok Acuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah

### 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai-nilai tiap variabel independen terhadap variabel Y, begitu juga konstanta persamaan regresi tersebut

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Religius terbukti tidak berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah.
2. Upah Uang/Gaji terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah.
3. Kelompok Acuan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan di atas maka beberapa saran yang diajukan adalah:

#### 1. Bagi Industri Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel upah uang dan kelompok acuan berpengaruh signifikan positif, dan variabel yang paling berpengaruh signifikan adalah Kelompok Acuan. Hal tersebut dapat menjadi rujukan bagi industri perbankan syariah untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki jurusan perbankan/ekonomi syariah agar mahasiswa dapat memenuhi sumber daya insani di perbankan syariah.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah agar perbankan syariah lebih berinovasi dalam menarik mahasiswa yang berkualitas untuk berkarir di bank syariah tidak hanya prodi syariah STIE Indonesia Banking School, akan tetapi dapat membandingkan dengan jurusan lain atau bahkan dengan kampus lain.

#### 3. Bagi STIE Indonesia Banking School

STIE Indonesia Banking School lebih mengintensifkan kerjasama dengan industri perbankan syariah dalam hal magang, kuliah umum dan pelatihan, serta menyusun kurikulum dengan industri perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an

Ascarya, 2013. Akad dan Produk Bank Syariah, Rajawali Pers, Jakarta.

Dewi, Gemala dkk, 2007. Hukum Perikatan Islam di Indonesia, Kencana, Jakarta.

<http://aceh.tribunnews.com/2016/05/18/problematika-sdm-perbankan-syariah>, diakses pada tanggal 07/06/2018 Jam 12.43 (Cut nur halimah).

Kahirunnisa, Ayu. 2013 "Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di MAN 1 Samarinda". [http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/10/ejournal%20pdf%20\(10-03-13-10-14-57\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/10/ejournal%20pdf%20(10-03-13-10-14-57).pdf) 23 Noveber 2016.

Muzakkir. 2013, "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Personal Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar", Jurnal Diskursus Islam Volume 1 Nomer 3, 15 Oktober 2016.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugiyono, 2013. Statistika untuk Penelitian, CV Alvabeta, Bandung.

Supardi, U. S. (2012). Aplikasi statiska dalam penelitian. Jakarta : Ufuk Publishing

Suryani, Tatik. "Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran", Edisi Pertama Yograkarta:

Graha Ilmu. 2008.

Sumarwan, Ujang. "Perilaku Konsumen", Ghalia Indonesia, Cet Pertama (EdisiKe Dua), 2011.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.